



**KEBUTUHAN DAN KECEMASAN: ANALISIS FENOMENA
FEAR OF MISSING OUT (FOMO) PADA CALON IMAM DI
SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN ST. PETRUS
RITAPIRET BERDASARKAN TEORI HIERARKI
KEBUTUHAN ABRAHAM MASLOW**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

MARIO CARMELIUS NDONA

NPM: 22.75.7355

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

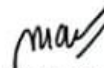
1. Nama : Mario Carmelius Ndonga
2. NPM : 22.75.7355
3. Judul : Kebutuhan Dan Kecemasan: Analisis Fenomena *Fear of Missing Out* (FoMO) Pada Calon Imam Di Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret Berdasarkan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow

4. Pembimbing:

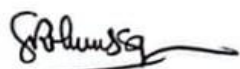
1. Dr. Petrus Dori

(Penanggung Jawab)

 :

2. Maximinus Hali Abit, S. Fil., M. Th., M.A. : 

3. Maria Imakulata Tere, M. Pd.

 :

5. Tanggal diterima

: 04 Maret 2025

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

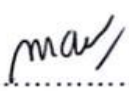
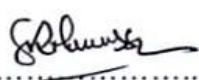
Pada
18 Mei 2026

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Petrus Dori : 
2. Maximinus Hali Abit, S. Fil., M. Th., M.A. : 
3. Maria Imakulata Tere, M. Pd. : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mario Carmelius Ndonga

NPM : 22.75. 7355

Tahun Terdaftar : 2022

Program Studi : Ilmu Filsafat

Fakultas : Filsafat

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian, saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Ledalero, 18 Mei 2026



Mario Carmelius Ndonga

22.75. 7355

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mario Carmelius Ndonga

NPM : 22.75.7355

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **KEBUTUHAN DAN KECEMASAN: ANALISIS FENOMENA *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) PADA CALON IMAM DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN ST. PETRUS RITAPIRET BERDASARKAN TEORI HIERARKI KEBUTUHAN ABRAHAM MASLOW**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere.

Pada tanggal: 18 Mei 2026

Yang menyatakan



Mario Carmelius Ndonga

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Karya tulis ini merupakan hasil penelitian atas analisis perilaku FoMO pada calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret berdasarkan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk memberikan wawasan tentang fenomena FoMO, memperluas pengetahuan tentang manifestasi FoMO pada calon imam, dan mengetahui bentuk-bentuk FoMO pada calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang dianalisis berdasarkan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Tulisan ini diharapkan mampu memberikan langkah yang komprehensif dalam menyikapi perilaku FoMO pada calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret dan masyarakat pada umumnya.

Kehadiran media sosial merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi yang masif saat ini. Teknologi menguasai hampir keseluruhan aspek kehidupan manusia dan memediasi manusia untuk bertindak dan melaksanakan aktivitas. Hal tersebut menunjukkan bentuk positif dari pemanfaatan teknologi. Namun demikian, merambahnya teknologi pada hampir semua bentuk kehidupan manusia dapat berdampak negatif yang memunculkan fenomena FoMO. FoMO merupakan salah satu persoalan psikologis dan sosial yang merujuk pada perasaan cemas individu ketika tidak mengikuti dan menyaksikan pengalaman yang dianggap menarik oleh orang lain. Fenomena tersebut diperparah dengan kehadiran media sosial yang memungkinkan seseorang untuk mengakses dan mengonsumsi bentuk kehidupan orang lain secara ideal dan selektif. FoMO menyebar tanpa benar-benar disadari oleh manusia dan semakin berkembang seiring meningkatnya ketergantungan individu pada media sosial.

Dalam konteks pembinaan di Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret, FoMO merupakan salah satu fenomena yang belum disadari telah mewabah dalam kehidupan calon imam. Perilaku FoMO pada calon imam bukan hanya merupakan bentuk penggunaan yang keliru akan media sosial, tetapi juga

berkaitan dengan keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti yang diuraikan oleh Abraham Maslow.

Pada aspek fisiologis, perilaku FoMO pada calon imam berdampak pada praktik bermedia sosial yang cenderung keliru dan memakan waktu istirahat. Pada aspek keamanan, perilaku FoMO dipengaruhi oleh keinginan calon imam untuk mencari substitusi keamanan melalui konektivitas digital. Pada aspek cinta dan memiliki, perilaku FoMO ditandai dengan kecenderungan calon imam yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mempertahankan koneksi sosial secara virtual. Pada aspek penghargaan, perilaku FoMO dicirikan dengan keinginan calon imam yang menjadikan media sosial sebagai ruang validasi. Sementara pada kebutuhan aktualisasi diri, perilaku FoMO mempengaruhi aspek eksistensial calon imam, yakni kemampuan untuk memahami diri secara utuh.

Semoga tulisan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada pembaca, serta memperingatkan pembaca akan dampak buruk FoMO yang mempengaruhi berbagai macam dimensi kehidupan manusia. Dalam penulisan karya ini, penulis menyadari bahwa ada keterlibatan banyak pihak yang turut memberikan masukan, dukungan dan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penulisan karya ilmiah ini:

1. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan ruang bagi penulis untuk terus menimba ilmu yang amat berguna bagi kehidupan dan karya penulis.
2. Dr. Petrus Dori selaku pembimbing yang dengan setia, sabar, teliti, dan kritis dalam menyempurnakan karya tulis ini.
3. Dr. Inosensius Mansyur selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan ide-ide cemerlang yang berguna dalam menambah wawasan serta penyempurnaan karya ilmiah ini.
4. Keluarga besar, khususnya orang tua dan adik-adik tercinta, Bapak Fridus Meo, Mama Grasi Toyo, Nisa, Nivi, Osten, Om Usman, yang tiada hentinya berdoa dan memberikan dukungan yang menguatkan penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

5. Pihak Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah bersedia mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di tempat istimewa ini.
6. Teman-teman Fortezza 66 yang dengan percaya telah membantu penulis dan meneguhkan penulis untuk selalu semangat dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
7. Teman-teman Projo KAE 66 (Mias, Efo, Rion, Tae, Beato, Firen, Sano, Songka, Pian, Axel, Afri, Kedang, dan Chello) yang selalu setia untuk membantu penulis sembari memberikan peneguhan sehingga karya ilmiah ini bisa terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala kritikan dan masukan yang membangun demi pengembangan dan penyempurnaan tulisan ini, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ledalero, 14 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Mario Carmelius Ndonga, 22.75.7355. **Kebutuhan dan Kecemasan: Analisis Fenomena Fear of Missing Out (FoMO) pada Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret Berdasarkan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow.** Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Fenomena FoMO menjadi salah satu tantangan psikologis yang semakin nyata dalam kehidupan manusia di era digital, termasuk dalam konteks pembinaan calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret. Kemajuan teknologi digital memungkinkan formasi calon imam yang teratur dan tetap dapat terinfeksi oleh fenomena FoMO. Hal tersebut dapat diamati berdasarkan perilaku calon imam yang cenderung keliru dalam memanfaatkan media sosial. Penelitian ini mengkaji perilaku FoMO pada calon imam dengan landasan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Penelitian ini berlandaskan pada pendapat bahwa perilaku FoMO pada calon imam berhubungan erat dengan keinginan individu untuk memenuhi tingkatan kebutuhan dasar yang belum terpuaskan sebelumnya.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode campuran yakni kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif, menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Penelitian dengan metode kualitatif dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara. Kuesioner disebar kepada 70 responden yang merupakan calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret. Teknik sampling dalam pemilihan sampel penelitian ialah purposive sampling yang didasari oleh beberapa karakteristik responden yang ditetapkan peneliti. Sedangkan, wawancara dilakukan bersama narasumber terpilih yakni salah seorang pembina dan 8 orang calon imam.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku FoMO pada calon imam terutama berhubungan dengan kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan rasa aman, dan kebutuhan akan penghargaan yang belum terpenuhi secara optimal. Selain itu, perilaku FoMO calon imam pada aspek fisiologis dan aktualisasi diri tercermin dalam praktik bermedia sosial yang tidak terkontrol dan berdampak pada menurunnya kualitas refleksi. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan formasi perlu memperhatikan strategi penanganan yang bersifat integratif dengan memperlihatkan aspek psikologis, spiritual, dan struktural. Pola pendampingan tersebut dapat membantu calon imam memanfaatkan teknologi secara bijak, mengelola kecemasan, membangun kematangan afektif, serta mencapai aktualisasi diri yang selaras dengan panggilan imamat.

Kata kunci: FoMO, Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow, Calon Imam, Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret.

ABSTRACT

Mario Carmelius Ndonga, 22.75.7355. **Needs and Anxiety: An Analysis of the Fear of Missing Out (FoMO) Phenomenon among Seminarians at St. Peter Ritapiret Interdiocesan Major Seminarians Based on Abraham Maslow's Hierarchy of Needs Theory.** Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

The FoMO phenomenon has become one of the increasingly significant psychological challenges in the digital era, including within the context of priestly formation at St. Peter Ritapiret Interdiocesan Major Seminary. The rapid development of digital technology has made seminarians, despite living within a structured formation system, remain vulnerable to FoMO. This phenomenon can be observed in the tendency of some seminarians to use social media in an excessive and less controlled manner. This study examines FoMO behavior among seminarians through the perspective of Abraham Maslow's hierarchy of needs theory. It is based on the assumption that FoMO behavior is closely related to individuals' efforts to fulfill unmet hierarchical needs.

This study employs a mixed-methods approach, combining quantitative and qualitative methods. The quantitative method uses questionnaires as the research instrument, while the qualitative method employs interviews. The questionnaire was distributed to 70 respondents, all of whom were seminarians at Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret. The sampling technique employed in selecting the research participants was purposive sampling, based on several respondent characteristics determined by the researcher. Meanwhile, interviews were conducted with selected informants, namely one formator and eight seminarians.

In general, the findings of this study indicate that FoMO behavior among seminarians is primarily related to unmet needs for love and belonging, safety, and esteem. Furthermore, FoMO behavior in relation to physiological needs and self-actualization is reflected in uncontrolled social media use, which negatively affects the quality of personal reflection and self-development. These findings imply that the formation process should adopt integrative strategies that consider psychological, spiritual, and structural aspects. Such an approach can help seminarians use technology wisely, manage anxiety, develop affective maturity, and achieve self-actualization in harmony with their priestly vocation.

Keywords: FoMO, Abraham Maslow's Hierarchy of Needs, Seminarians, St. Peter Ritapiret Interdiocesan Major Seminary.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II MENELAAH PERILAKU FOMO PADA CALON IMAM DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN ST. PETRUS RITAPIRET	10
2.1 Sejarah Singkat Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret.....	10
2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret	11
2.3 Aspek-Aspek Formasi	13
2.3.1 Aspek Kepribadian.....	13
2.3.2 Aspek Kerohanian	14
2.3.3 Aspek Intelektual.....	15
2.3.4 Aspek Pastoral.....	15
2.4 Tantangan Formasi di Era Digital.....	16
2.5 Konsep FoMO	17

2.5.1 FoMO Menurut Para Ahli.....	18
2.6 Faktor-Faktor Penyebab FoMO.....	19
2.6.1 Perbandingan Sosial (Social Comparison)	19
2.6.2 Pemanfaatan Media Sosial yang Berlebihan	20
2.6.3 Fitur Interaktif Media Sosial.....	21
2.6.4 Tekanan Sosial	22
2.7 Dampak FoMO.....	23
2.7.1 Dampak Psikologis.....	23
2.7.2 Dampak Sosial	24
2.8 Manifestasi FoMO di Berbagai Kalangan.....	25
2.7.1 FoMO di Kalangan Remaja dan Mahasiswa	25
2.7.2 FoMO pada Kalangan Dewasa Muda dan Profesional	26
2.8 Perilaku FoMO pada Calon Imam.....	27
2.9 Kesimpulan.....	29
BAB III HIERARKI KEBUTUHAN ABRAHAM HAROLD MASLOW ...	30
3.1 Profil Abraham Maslow.....	30
3.2 Karya-Karya Abraham Maslow.....	32
3.3 Landasan Teori Humanistik	33
3.3.1 Kritik Terhadap Psikologi Humanistik Maslow.....	34
3.4 Hierarki Kebutuhan Dasar.....	36
3.4.1 Kebutuhan Fisiologis (Physiological Needs).....	36
3.4.2 Kebutuhan akan Rasa Aman (Safety Needs)	37
3.4.3 Kebutuhan akan Kepemilikan dan Cinta (The Belongingness and Love Needs)	38
3.4.4 Kebutuhan akan Penghargaan (The Esteem Needs)	39
3.4.5 Kebutuhan akan Aktualisasi Diri (Self-Actualization).....	40
3.4.5.1 Ciri-Ciri Aktualisasi Diri	41
3.4.5.2 Faktor Penghambat Aktualisasi Diri	42
3.5 Relevansi.....	44
3.7 Kesimpulan.....	45

BAB IV ANALISIS FENOMENA FEAR OF MISSING OUT (FOMO) PADA CALON IMAM DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN ST. PETRUS RITAPIRET DALAM PERSPEKTIF HIERARKI KEBUTUHAN ABRAHAM MASLOW.....	47
4.1 Deskripsi Data Penelitian dan Responden	48
Data Hasil Kuesioner dan Wawancara	50
4.2.1 Data Hasil Kuesioner	50
4.2.2 Data Hasil Wawancara.....	56
4.3 Analisis Perilaku FoMO pada Calon Imam	59
4.3.1 Bentuk-Bentuk FoMO pada Calon Imam: Analisis Berdasarkan Indikator FoMO	59
4.3.2 Manifestasi Perilaku FoMO pada Calon Imam Berdasarkan Konsep Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow	64
4.2.2.1 Kebutuhan Fisiologis.....	65
4.2.2.2 Kebutuhan akan Rasa Aman	67
4.3.2.3 Kebutuhan akan Cinta dan Memiliki.....	69
4.3.2.4 Kebutuhan akan Harga Diri	72
4.3.2.5 Kebutuhan akan Aktualisasi Diri	74
4.4 Dampak FoMO bagi Calon Imam.....	77
4.4.1 Dampak Intrapersonal	78
4.4.2 Dampak Spiritual	79
4.4.3 Dampak Eksistensial	79
4.4.4 Dampak Interpersonal	80
4.5 Strategi Mengatasi FoMO pada Calon Imam.....	81
4.5.1 Digital Fasting Terjadwal	81
4.5.2 Formasi Askese Digital	82
4.5.3 Pendampingan Psikospiritual.....	83
4.5.4 Kurikulum Literasi Digital Pastoral	84
4.6 Refleksi Kritis.....	85
4.7 Kesimpulan.....	87

BAB V PENUTUP	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	99